

ABSTRAK

IDENTIFIKASI POTENSI ETNOSAINS KAIN TENUN ADAT MASYARAKAT DI DESA LILO KECAMATAN AMANATUN UTARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR BIOLOGI

Fina W.S)*

Manu S.N T)**

Bullu I.N)**

Etnosains adalah metode pembelajaran yang menggabungkan budaya lokal pengetahuan yang berkembang di masyarakat dan sains atau pengetahuan ilmiah, sehingga menjadikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik. Fakta yang menunjukkan bahwa Desa Lilo, Kecamatan Amanatun Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan di daerah NTT ini merupakan daerah 3 T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) dimana fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar sangat terbatas, dengan demikian guru seharusnya menggunakan materi ajar yang relevan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan kain Tenun Adat dan mengetahui bagaimana aspek dalam kain Tenun dapat diintegresikan ke dalam pembelajaran di sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian kemudian dianalisis dengan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan trigulasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembuatan kain tenun adat di Desa Lilo terdapat konsep-konsep biologi yang berkaitan dengan materi biologi seperti materi klasifikasi Tumbuhan, keanekaragaman hayati, transpor membran, struktur dan jaringan sel tumbuhan, ekosistem,metabolisme tumbuhan, morfologi, evolusi dan pemanfaatan energi matahari dalam bioteknologi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan Kain tenun Adat bukan hanya memiliki nilai tradisi dan budaya, tetapi juga sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai sumber belajar biologi yang kontekstual dan relevan bagi siswa. Selain itu, kain tenun adat dapat dijadikan media pembelajaran biologi yang inovatif dan berbasis kearifan lokal sehingga siswa dapat belajar memahami prinsip-prinsip biologi secara langsung melalui aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Etnosains, kearifan lokal, kain tenun , Materi ajar

Keterangan :

***) : Peneliti**

****) : Pembimbing**

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF ETHNOSCIENCE POTENTIAL OF COMMUNITY TRADITIONAL WOVEN FABRICS IN LILO VILLAGE, NORTH AMANATUN DISTRICT AS A SOURCE OF BIOLOGY LEARNING

Fina W.S)*

Manu S.N T)**

Bullu I.N)**

Ethnoscience is a learning method that combines the local culture of knowledge that develops in society and science or scientific knowledge, thus making a meaningful learning experience for learners. The facts show that Lilo Village, North Amanatun District, South Central Timor Regency in the NTT region is a 3T area (Underdeveloped, Frontier, Outermost) where the facilities and infrastructure that support teaching and learning activities are very limited, thus teachers should use relevant teaching materials to support learning activities. The purpose of this research is to find out how the process of making Traditional Woven fabrics and find out how aspects in woven fabrics can be integrated into learning in schools. The research method used in this study is qualitative descriptive research, namely observation, interview, and documentation. The research data was then analyzed in several stages, namely data reduction, data presentation and data trigulation. The results of this study show that the process of making traditional woven fabrics in Lilo Village has biological concepts related to biological materials such as plant classification materials, biodiversity, membrane transport, plant cell structure and tissue, ecosystems, plant metabolism, morphology, evolution and utilization of solar energy in biotechnology. The results of the study show that Customary Woven Fabrics not only have traditional and cultural values, but also have the potential to be used as a contextual and relevant biology learning resource for students. In addition, traditional woven fabrics can be used as an innovative biology learning medium based on local wisdom so that students can learn to understand biological principles directly through real applications in daily life.

Keywords: Ethnoscience, local wisdom, woven fabrics, Teaching Materials

Description :

***) : Researcher**

****) : Advisor**